

**PENGARUHRASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, LABA  
AKUNTANSI TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**MARGARETHA FEBRY AGNESTYA**

**NIM: 2014310295**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
S U R A B A Y A  
2018**

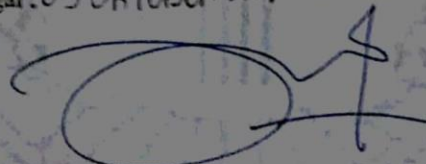
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Margaretha Febry Agnestya  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 04 Februari 1996  
N.L.M : 2014310295  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, *Dividend Payout Ratio*, Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

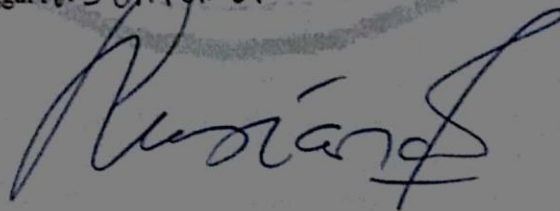
Tanggal : 03 OKTOBER 2018



( Dian Oktarina, S.E., MM )

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 23 OKTOBER 2018



(Dr. Luciana Spica Almillia S.E., M.Si., OIA., CPSAK)

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, AKTIVITAS, *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, LABA  
AKUNTANSI TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR

Margaretha Febry Agnestya

STIE Perbanas Surabaya

Email : [2014310295@students.perbanas.ac.id](mailto:2014310295@students.perbanas.ac.id)

Jl. Wonorejo Timur 16 Surabaya 60296, Indonesia

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of liquidity ratios, leverage, activity, dividend payout ratio, accounting profit on stock returns in manufacturing companies. The population in this study were all companies listed on the Stock Exchange in 2013 - 2017. The company samples used in this study amounted to 91 companies that met the criteria. The sampling technique in this study uses purposive sampling. This study uses multiple linear regression analysis test. The results of this study are the ratio of liquidity, leverage, dividend payout ratio, accounting profit does not affect the stock return, while the activity ratio has an influence on stock returns.*

*Keywords: Stock Returns, Liquidity Ratio, Leverage, Activities, Dividend Payout Ratio, Accounting Profit.*

**PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung atau rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham merupakan bukti pemilikan sebagian dari perusahaan. Obligasi (bond) merupakan suatu kontrak mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati. Untuk menarik pembeli dan penjual berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat –

surat berharga dengan cepat. (Jogiyanto, 2016:29). Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat – surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan dimasa mendatang serta kualitas dari manajemennya. Jika calon investor meragukan kualitas dari manajemen, keraguan ini dapat tercermin di harga surat berharga yang turun. Dengan demikian pasar modal dapat digunakan sebagai sarana tidak langsung pengukur kualitas manajemen. (Jogiyanto, 2016:30).

Pasar modal berfungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu lain yang lebih produktif membutuhkan dana. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar primer (*primary market*). Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke public (*initial public offering* atau IPO) atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *go public*. (Jogiyanto,2016:30).

*Public* dan melemparkan saham perdananya ke public (*initial public offering*), isu utama yang akan muncul adalah tipe saham apa yang akan dilempar, berapa harga yang harus ditetapkan untuk selebar sahamnya dan kapan waktu yang paling tepat. PT Semen Indonesia Tbk yang sudah melakukan penawaran saham perdananya kepada public, dan perusahaan ini sudah *go public*. (diakses kompas.com). Saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan nominal per saham Rp 1.000 (angka penuh) dengan harga perdana per saham Rp 7.000 (angka penuh). PT Semen Indonesia Tbk melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1 : 10. Setelah melaksanakan pemecahan penjualan saham mengalami peningkatan dengan harga saham awal sebesar Rp 5.000 (Rupiah penuh). Perusahaan semen diperkirakan akan mengalami peningkatan dari penawaran yang semula 3,5 persen kini meningkat menjadi 5 – 6 persen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Perusahaan semen diperkirakan akan mengalami peningkatan yang disebabkan adanya bahan baku

pembuatan semen yang murah, transportasi yang digunakan untuk mengantar semen murah, bahan bakar minyak yang murah. Peningkatan ini disebabkan konsumsi semen yang meningkat. (diakses Kompas.com).

Pertumbuhan konsumsi semen yang diperkirakan akan meningkat pada tahun ini tidak dapat berjalan dengan baik karena indeks harga saham gabungan mengalami penurunan. Pemerintah mengumumkan bahwa harga bahan bakar minyak mengalami penurunan dan menyebabkan harga semen ikut turun. Kebijakan pemerintah atas penurunan dan semen mempengaruhi harga saham. Harga saham yang turun menyebabkan indeks harga saham gabungan turun. (diakses Kompas.com). Indeks harga saham gabungan turun juga mempengaruhi harga saham PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Penurunan harga saham ini diakibatkan dari kebijakan pemerintah dan memberikan dampak terhadap produsen – produsen semen. Bagi perusahaan semen dengan kebijakan pemerintah menurunkan harga semen memberikan sinyal negative kepada investor untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang lebih rendah. Keputusan pemerintah akan menurunkan prediksi laba per saham perusahaan semen. Laba yang turun akan mempengaruhi pembagian *return* terhadap para investor. Investor akan memperoleh *return* yang kecil karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan semen pada tahun ini tidak sesuai dengan yang diharapkan. *Return* saham yang akan dibagikan kepada investor sesuai dengan kepemilikan saham yang dibelinya. Jika laba yang diperkirakan perusahaan semen ini besar maka investor akan mendapatkan

*return* saham yang besar. (diakses Kompas.com).

*Return* saham adalah harapan dari investor dari dana yang dimiliki investor untuk di investasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa *yield* dan *capital gain/loss* (Jogyanto,2016:235). *Return* saham adalah hasil yang akan diperoleh dari investasi (Jogyanto,2016:237). *Return* saham dipengaruhi variabel independen yaitu rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan *dividend payout ratio*, laba akuntansi.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Rasio likuiditas perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). (Mamduh & Halim,2016:75). Peneliti terdahulu berpendapat bahwa variabel likuiditas ini tidak berpengaruh terhadap *return* saham adalah Sivanthaasan,dkk (2016) dan Awan (2014). Sedangkan peneliti terdahulu yang berpendapat bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham adalah Faizal (2014) dan Nudiana (2013).

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya. (Mamduh & Halim, 2016:79). Nudiana (2013), berpendapat bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return*

saham. Mariani,dkk (2016) berpendapat bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Maringka,dkk (2016) berpendapat bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Awan (2014) berpendapat bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Erasputroanto dan Hermawan (2013) berpendapat bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva. Rasio aktivitas adalah rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva – aktiva tersebut pada tingkat tertentu. (Mamduh & Halim,2016:76). Nudiana (2013) berpendapat bahwa variabel aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Faizal (2014) berpendapat bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

*Dividend payout ratio* adalah rasio yang digunakan untuk pembayaran dividen. Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. (Mamduh & Halim,2016:83). Rahmawati (2017) dan Carlo (2014) berpendapat bahwa *DPR* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Purbawisesa (2016) berpendapat bahwa *DPR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Laba akuntansi adalah selisih antara total pendapatan dengan total biaya. (Mamduh & Halim, 2016:16). Laba akuntansi akan di informasikan melalui laporan laba – rugi perusahaan. Laporan



laba – rugi merupakan hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Laporan ini dipandang sebagai laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. informasi laba yang diperoleh dari laba – rugi perusahaan untuk menarik para investor. (Mamduh & Halim,2016:55). Pratama dan Akbar (2012) berpendapat bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan Dewi (2015) berpendapat bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Rasio keuangan yang memiliki hubungan dengan harga saham pada perusahaan semen, karena apabila perusahaan semen tidak dapat melunasi hutang jangka pendek atau jangka panjang akan mempengaruhi kinerja laporan keuangan pada perusahaan ini. Jika perusahaan semen mampu membayar hutang jangka pendek atau jangka panjangnya akan menarik investor, karena perusahaan semen memiliki kinerja laporan keuangan yang baik dan dapat menghasilkan return besar. Akan tetapi jika perusahaan semen tidak dapat melunasi hutang jangka pendek atau jangka panjangnya maka akan memberikan dampak buruk pada kinerja laporan keuangan, karena tidak dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang besar untuk menarik para investor. Para investor ingin mendapatkan *return* yang besar dengan tingkat resiko yang kecil.

Berdasarkan variabel independen yang berhubungan dengan variabel dependen bertujuan untuk mengetahui **“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO, LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM”**.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Menurut Zhao et al (2004) berpendapat konsep teori sinyal pertama kali dipelajari dalam pasar tenaga kerja dan pasar barang oleh akerlof dan arrow yang dikembangkan menjadi teori keseimbangan signal oleh Spence. Menurut Hartono (2014 : 30) teori signaling adalah teori dimana perusahaan yang memiliki kualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal kepada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik atau buruk. Agar sinyal yang diberikan perusahaan baik maka harus dapat ditangkap pasar serta dipersepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Dengan demikian, semakin panjang jangka waktu audit laporan keuangan menyebabkan pergerakan indeks harga saham tidak stabil, sehingga investor mengartikannya sebagai audit delay karena perusahaan tidak segera mempublikasikan laporan keuangan, yang kemudian berdampak pada penurunan harga saham.

Menurut teori signaling bahwa suatu perusahaan memberikan sinyal yang baik kepada pasar maka perusahaan tersebut akan menarik investor yang akan menanamkan modalnya, akan tetapi apabila perusahaan yang memberikan sinyal yang buruk juga akan dapat menarik investor akan tetapi investor pada perusahaan tersebut akan menanamkan modalnya sedikit saja. Informasi yang diberikan oleh perusahaan yang memberikan sinyal baik kepada perusahaan adalah perusahaan yang menyampaikan informasi laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit tanpa menunda waktu yang sudah diberikan oleh pasar modal atau bursa saham. (Hartono,2014:33).

## **Return Saham**

*Return* saham adalah harapan dari investor dari dana yang dimiliki investor untuk di investasikan melalui saham, dimana hasilnya berupa *yield* dan *capital gain/loss*. (Jogyanto, 2016: 235). *Return* dapat berupa *return* realisasian yang telah terjadi (*realized return*) yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* realisasian akan dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasian penting karena digunakan untuk salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan. *Return* saham adalah hasil yang akan diperoleh dari investasi. (Jogyanto, 2016 :237).

## **Rasio Likuiditas**

Menurut Mamduh & Halim (2016:75) rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio likuiditas ini dibagi dua rasio lancar dan rasio quick. Jenis – jenis rasio likuiditas yaitu (a) rasio lancar (*current ratio*), (b) rasio sangat lancar (*quick ratio*), (c) rasio kas (*cash ratio*).

## **Leverage**

Menurut Mamduh & Halim (2016:79) rasio *leverage* ini adalah rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak *solvable* adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. *Leverage* memperlihatkan proporsi *liabilitas* terhadap kekayaan yang dimiliki, Mamduh dan Halim (2016:80), mengukur besarnya total aset yang dibiayai oleh kreditur perusahaan, maka semakin tinggi rasio tersebut dan semakin banyak uang kreditur yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi *debt ratio*, maka risiko

keuangan pemegang saham/ kreditor juga semakin tinggi.

## **Aktivitas**

Menurut Mamduh & Halim (2016:76) rasio aktivitas yaitu rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva – aktiva tersebut pada tingkat tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva – aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lainnya yang lebih produktif.

## **Dividend Payout Ratio**

Menurut Mamduh & Halim (2016:83) *DPR* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui pembayaran dividen. Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan berupa dividen kepada investor. Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan dan diberikan kepada pemegang saham (investor) dan tingkat keuntungan yang digunakan untuk mendanai kelangsungan operasional perusahaan.

## **Laba Akuntansi**

Laba akuntansi adalah selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya. Pendapatan digunakan untuk mengukur aliran masuk aset bersih setelah dikurangi utang dari penjualan barang atau jasa. Biaya digunakan untuk mengukur aliran keluar aset bersih karena digunakan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan bisa dibedakan menjadi pendapatan non operasional atau pendapatan lain – lain yang dihasilkan oleh

kegiatan sampingan perusahaan. (Mamduh & Halim,2016:16).

### **Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham**

Perusahaan mengukur kemampuannya dalam melunasi hutang jangka panjang maupun jangka pendeknya. Menurut Mamduh & Halim (2016:75) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, artinya perusahaan harus mampu membayar kewajiban (utang) terutama utang yang sudah jatuh tempo. Perusahaan harus mampu membayar utang jangka pendeknya agar laporan keuangan yang dihasilkan akan baik.

Rasio likuiditas memberikan informasi tentang hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil dari rasio likuiditas yang dihasilkan perusahaan juga memberikan sinyal kepada para investor tentang total hutang yang dimiliki perusahaan, jika seorang investor mengetahui total hutang suatu perusahaan maka dia dapat memperkirakan keuntungan atau kerugian yang didapat dari kegiatan investasi. Faizal (2014) dan Nudiana (2013) berpendapat bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham.

H1 : Rasio Likuiditas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham**

Perusahaan memperlihatkan kekayaan liabilitasnya dari rasio *leverage* ini. Rasio *Leverage* (Solvabilitas) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Mamduh & Halim,2016:79).

Rasio *leverage* akan memberikan informasi kepada para investor tentang hutang jangka panjang serta aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Informasi yang akan diberikan kepada investor berupa keuntungan atau kerugian yang didapat dari perusahaan tersebut dalam melunasi hutang jangka panjangnya. Hasil dari rasio *leverage* akan memberikan sinyal kepada investor tentang kondisi perusahaan yang tidak dapat melunasi hutang jangka panjangnya dan kondisi perusahaan yang dapat melunasi hutang jangka panjangnya. Jika investor melakukan kegiatan investasi berupa aset maka investor akan mendapatkan keuntungan dan kerugian dari aset yang ditanam pada perusahaan tersebut. (Mamduh & Halim,2016:81)

Mariani,dkk (2016) berpendapat bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Sivanthaasan,dkk (2016) berpendapat bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Maringka,dkk (2016) berpendapat bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Awan (2014) berpendapat bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Erasputroanto dan Hermawan (2013) berpendapat bahwa rasio *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

H2 : Rasio *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.

### **Pengaruh Aktivitas Terhadap Return Saham**

Perusahaan banyak melakukan aktivitas pembayaran hutang maupun piutangnya dalam jangka waktu tertentu. Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Mamduh & halim,2016:76).



Variabel rasio aktivitas memprediksikan bahwa semakin rendah aktivitas pembayaran piutang atau utang pada jangka waktu tertentu, maka resiko yang didapat akan tinggi. Perusahaan tidak dapat melunasi utang atau piutangnya.

Rasio aktivitas adalah kegiatan perusahaan dalam membayar hutang maupun piutangnya dalam jangka waktu tertentu. Aktivitas perusahaan akan diinformasikan melalui laporan keuangan perusahaan yang akan dipublikasikan. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan tidak baik maka akan memberikan sinyal negatif kepada para investor dalam melakukan kegiatan investasi pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk kegiatan investasi. Faizal (2014) berpendapat bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham.

H3 : Rasio Aktivitas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.

### **Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Return* Saham**

Perusahaan perlu memperhatikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. *DPR* merupakan perbandingan antara *dividend per share* dan *earning per share* (Mamduh & Halim,2016:83). Perusahaan yang memiliki *DPR* yang tinggi tentu saja menyebabkan nilai harga sahamnya meningkat karena investor memiliki kepastian pembagian deviden yang lebih baik atas investasinya (Mamduh & Halim,2016:85). Variabel *DPR* ini digunakan untuk mengukur pembayaran dividen. Semakin tinggi rasio *DPR*, maka risiko yang didapat kecil. Apabila risiko yang didapat besar maka rasio *DPR* yang didapat rendah. Perusahaan harus mampu membayar dividen ke pemegang saham.

Informasi yang didapat oleh para investor yaitu dengan cara melihat laporan

keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam kegiatan investasi, jika investor tersebut sudah melakukan investasi pada perusahaan tersebut maka investor akan mengambil keputusan untuk menambah atau tidak menambah investasi kepada perusahaan tersebut. Rahmawati (2017) berpendapat bahwa *DPR* berpengaruh terhadap *return* saham. Carlo (2014) berpendapat bahwa *DPR* berpengaruh terhadap *return* saham.

H4 : *Dividend Payout Ratio* Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.

### **Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham**

Perusahaan memperhatikan pendapatan yang diperoleh, karena pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar. Jika perusahaan memperoleh pendapatan yang rendah maka laba yang dihasilkan juga tidak maksimal. Perusahaan juga memperhatikan total biaya yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya ini berupa kegiatan non operasional perusahaan. Total biaya ini juga mempengaruhi laba akuntansi yang akan dihasilkan. Jika biaya yang dihasilkan lebih banyak maka laba yang diperoleh akan turun. Sedangkan, jika biaya yang dihasilkan kecil maka laba yang diperoleh akan besar.

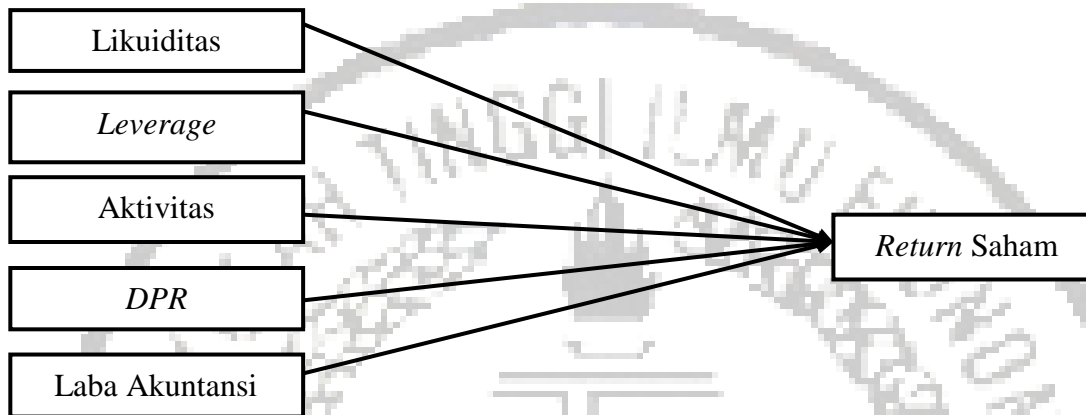
Laba akuntansi akan memberikan informasi kepada investor berupa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan ini adalah laporan laba – rugi perusahaan. Laporan ini akan memberikan informasi tentang laba yang akan didapat oleh perusahaan. Hasil laba akuntansi yang besar akan memberikan sinyal kepada investor. Apabila perusahaan menghasilkan

laba yang besar maka akan menarik investor untuk melakukan kegiatan investasi. Pratama dan Akbar (2012) berpendapat bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.

H5 : Laba Akuntansi Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.

## Rerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

### Klasifikasi Sampel

Populasi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2017. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut : 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017. 2. Perusahaan manufaktur telah menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit dan dipublikasikan pada tahun 2013 – 2017. 3. Perusahaan manufaktur yang membayarkan dividen pada tahun 2013 – 2017.

### Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2017. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah diaudit.

### Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, *dividend payout ratio*, laba akuntansi.

## Definisi Operasional Variabel

### Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return* saham. *Return* Saham adalah harapan investor dalam kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan yang besar dengan resiko yang kecil. Menurut Jogiyanto (2016:237), pengukuran *return* saham dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \text{Yield}$$

Keterangan :

$P_t$  : Investasi Sekarang

$P_{t-1}$  : Investasi Periode Lalu

Yield : Persentase Dividen Harga Saham Periode Sebelumnya.

### Variabel Independen

#### Likuiditas

Likuiditas rasio ini mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Menurut Mamduh & Halim (2016:75) pengukuran rasio likuiditas dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### Leverage

*Leverage* rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini akan memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjangnya. Menurut Mamduh & Halim (2016:76) pengukuran *leverage* dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### Aktivitas

Aktivitas rasio ini melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva – aktiva tersebut pada tingkat tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva – aktiva. Menurut Mamduh & Halim (2016:76), pengukuran aktivitas pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

#### Dividend Payout Ratio

*DPR* adalah rasio ini yang digunakan untuk rasio pembayaran dividen. Rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Menurut Mamduh & Halim (2016:83), pengukuran *DPR* pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pembayaran Dividen} = \frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$$

## Laba Akuntansi

Laba akuntansi adalah selisih total pendapatan dikurangi total biaya. Laba akuntansi ini diinformasikan melalui laporan laba – rugi perusahaan. Laba Akuntansi Menurut Mamduh & Halim (2016: 55), pengukuran laba akuntansi sebagai berikut :

$$\text{Laba Akuntansi} = \frac{L_{ti} - L_{ti-1}}{L_{ti-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$L_{ti}$  : Laba Tahun Sekarang

$L_{ti-1}$  : Laba Tahun Lalu

### Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk menjelaskan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan persamaan :

$$Y = \alpha - \beta_1 \text{Lik} + \beta_2 \text{Lev} + \beta_3 \text{Akt} + \beta_4 \text{DPR} + \beta_5 \text{La} + e$$

Dalam persamaan diatas :

Y : *Return Saham*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Variabel bebas Likuiditas

$\beta_2$  : Variabel bebas *Leverage*

$\beta_3$  : Variabel bebas *Aktivitas*

$\beta_4$  : Variabel bebas *Dividend Payout Ratio*

$\beta_5$  : Variabel bebas *Laba Akuntansi*

e : Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang terkait dengan gambaran tentang keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1  
Hasil Pengujian Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	320	-28999.948	25847.035	255.433	4070.011
Likuiditas	320	0.003	2194.985	9.467	122.578
Leverage	320	0.066	6.581	0.463	0.469
Aktivitas	320	0.191	425.419	10.828	26.608
DPR	320	-191.387	183979.066	609.340	10289.680
Laba Akuntansi	320	-25154.302	52.623	-78.662	1406.175

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum variabel *return* saham

dimiliki oleh perusahaan Merck,Tbk ditahun 2014 sebesar -28.999,94809 artinya bahwa

harga saham pada periode t atau tahun 2014 adalah 160.000 dibandingkan dengan harga saham tahun 2013 yaitu 189.000 sehingga tingkat pengembalian saham mengalami penurunan. Sedangkan nilai maksimum adalah 25.847,03466 dimiliki oleh perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna,Tbk pada tahun 2015 artinya pada tahun 2015 dengan harga saham 94.000 lebih besar dibandingkan dengan harga saham pada tahun 2014 yaitu 68.153 sehingga tingkat pengembalian saham mengalami peningkatan. Nilai rata – rata sebesar 255,433 dengan standar deviasi sebesar 4.070,011 yang menunjukkan bahwa data *return* saham bersifat heterogen.

Nilai minimum rasio likuiditas dimiliki oleh Tempo Scan Pasific,Tbk ditahun 2017 sebesar 0.00252 artinya bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh perusahaan Surya Toto Indonesia,Tbk pada tahun 2013 sebesar 2.194,98462 artinya bahwa perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Nilai rata – rata yaitu sebesar 9,467 dengan standar deviasi 122,578 yang artinya bahwa data bersifat heterogen.

Nilai minimum *leverage* dimiliki oleh perusahaan Industry Jamu dan Farmasi Sido Muncul,Tbk pada tahun 2014 yaitu 0,06619 artinya perusahaan Sido Muncul belum mampu melunasi hutang jangka panjangnya. Sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh perusahaan Berlina,Tbk pada tahun 2013 yaitu 6,58116 artinya perusahaan Berlina,Tbk mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Nilai rata –

rata *leverage* sebesar 0,463 dengan standar deviasi 0,469 artinya data bersifat heterogen.

Nilai minimum aktivitas dimiliki oleh perusahaan Indah Aluminium Industry,Tbk pada tahun 2017 yaitu 0,19138 artinya perusahaan memiliki total penjualan yang kecil dan total piutang yang kecil pula maka perusahaan belum mampu melunasi hutang dan piutangnya. Sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh perusahaan Gudang Garam,Tbk pada tahun 2014 yaitu 425,41874 artinya bahwa perusahaan mampu melunasi hutang dan piutangnya. Nilai rata – rata aktivitas yaitu sebesar 10,828 dengan standar deviasi yaitu 26,608 artinya data bersifat heterogen.

Nilai minimum *DPR* dimiliki oleh perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna,Tbk pada tahun 2017 yaitu -191,38703 artinya perusahaan membagikan dividen akan tetapi dividen yang dibagikan tidak besar dan pembagian dividen ini tidak sebesar kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor. Sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh perusahaan Ultrajaya Milk Industry and Trading Company,Tbk pada tahun 2017 artinya perusahaan mampu membagikan dividen karena total pendapatan yang didapat besar maka perusahaan mampu membayar dividen. Nilai rata – rata *DPR* yaitu 609,340 dengan standar deviasi sebesar 10.289,680 artinya data bersifat heterogen.

Nilai minimum laba akuntansi dimiliki oleh perusahaan Pelat Timah Nusantara,Tbk pada tahun 2013 yaitu sebesar -25.154,30215 artinya perusahaan menghasilkan laba yang kurang maksimal, maka hasil yang diperoleh negative. Sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh perusahaan Barito Pasific,Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 52,62350 artinya perusahaan memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan. Nilai rata – rata laba akuntansi sebesar – 78,662 dengan standar



deviasi sebesar 1.406,175 artinya data bersifat heterogen.  
**Uji Asumsi Klasik**

### 1. Uji Multikolonieritas

Tabel 2  
 Hasil Pengujian Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	1.000	1.000
	Leverage	0.998	1.002
	Aktivitas	0.999	1.001
	DPR	0.999	1.001
	Laba Akuntansi	0.999	1.001

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui nilai *tolerance* pada variabel likuiditas adalah sebesar 1.000, leverage adalah sebesar 0,998, aktivitas adalah sebesar 0,999, *DPR* adalah sebesar 0,999 dan laba akuntansi adalah sebesar 0,999. Nilai *tolerance* pada kelima variabel menunjukkan lebih besar dari 0,10. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelima variabel tidak terindikasi multikolonieritas

### 2. Uji Autokorelasi

Tabel 3  
 Hasil Pengujian Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.269 <sup>a</sup>	0.0722	0.0574	3951.379	2.190

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui hasil uji DW sebesar 2.190 dari jumlah sampel 320 dengan variabel independen berjumlah 5 ( $n = 320, k = 5$ ) dan tingkat signifikan 0,05. Dengan data tersebut maka batas  $dl = 1,79139$  dan  $du = 1,84199$ . Nilai  $1,79139 < 2.190 < 1,84199$  tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4

Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1552.890	298.113		5.209	.000
	Likuiditas	-0.668	1.654	-0.023	-0.404	0.687
	Leverage	-306.484	432.650	-0.040	-0.708	0.479
	Aktivitas	11.648	7.622	0.086	1.528	0.127
	DPR	-0.006	0.020	-0.016	-0.286	0.775
	Laba Akuntansi	0.055	0.144	0.021	0.382	0.703

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4 hal ini dapat dijelaskan kelima variabel tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai signifikan  $> 0,05$ . Kelima variabel terjadi homoskedastisitas yaitu kelima variabel tidak terjadi perbedaan antara variance residual sama.

### 4. Uji Normalitas

Tabel 5

Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	.0278
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 <sup>c</sup>

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 5 hasil pengujian normalitas dengan uji *statistic non-parametric kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa besarnya nilai kolmogorov – smirnov adalah 0.278 dan

nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti residual tidak berdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Tabel 6

## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std Error	T	Signifikansi
(Constant)	-169.747	325.302	-0.522	0.602
Rasio Likuiditas	0.244	1.805	0.135	0.893
<i>Leverage</i>	-9.994	472.110	-0.021	0.983
Aktivitas	40.510	8.317	4.871	0.000
<i>Dividend Payout Ratio</i>	-0.018	0.022	-0.845	0.399
Laba Akuntansi	0.001	0.157	0.005	0.996
Adjusted R <sup>2</sup>	0.0574			
F	4.888			
Sig. F	0,000			

### Hasil Analisis dan Pembahasan

Pada Tabel 6 terlihat bahwa nilai F hitung menunjukkan nilai 4.888 dan signifikan sebesar 0,000. Tingkat signifikan luring dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak artinya ada salah satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen model regresi fit.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi terlihat bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.0574 (Tabel 6). Hal ini berarti kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variabel dependen (*Return Saham*) sebesar 5,74%.

### Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji - t rasio likuiditas memiliki tingkat signifikan yaitu sebesar  $0,893 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Artinya Hipotesis pertama ditolak (**H<sub>1</sub> Ditolak**). Hasil uji - t dengan regresi berganda menunjukkan

bahwa rasio likuiditas memiliki nilai koefisien 0,135 yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *return saham*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sivanthasan,dkk (2016) dan Awan (2014) yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas dengan *return saham*, tetapi bertolak belakang dengan penelitian Faizal (2014) dan Nudiana (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas dengan *return saham*.

### Analisis Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji - t rasio leverage memiliki tingkat signifikan yaitu sebesar  $0,983 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa rasio leverage tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Artinya Hipotesis kedua di tolak (**H<sub>2</sub> Ditolak**). Hasil uji - t dengan regresi berganda menunj bahwa rasio leverage memiliki nilai

koefisien -0,021 yang menyatakan bahwa rasio leverage tidak berpengaruh signifikan negative terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nudiana (2013) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara rasio leverage dengan *return* saham. Sedangkan menurut Mariani,dkk (2016), Sivanthasan,dkk (2016), Maringka,dkk (2016), Awan (2014), Erasputoanto dan Hermawan (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh rasio leverage dengan *return* saham.

### **Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil uji - t rasio aktivitas memiliki tingkat signifikan yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya Hipotesis ketiga diterima (**H3 Diterima**). Hasil uji - t dengan regresi berganda menunjukkan bahwa rasio aktivitas memiliki nilai koefisien 4,871 yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Faizal (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara rasio aktivitas dengan *return* saham. Sedangkan menurut Nudiana (2013) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh rasio leverage dengan *return* saham.

### **Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil uji - t DPR memiliki tingkat signifikan yaitu sebesar  $0,399 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya Hipotesis keempat ditolak (**H4 Ditolak**). Hasil penelitian berdasarkan uji - t dengan regresi berganda menunjukkan bahwa DPR memiliki nilai koefisien -0,845 yang menyatakan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan negative

terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purbawisesa (2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara DPR dengan *return* saham. Sedangkan menurut Rahmawati (2017) dan Carlo (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh DPR dengan *return* saham.

### **Analisis Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil uji - t laba akuntansi memiliki tingkat signifikan yaitu sebesar  $0,996 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya Hipotesis kelima ditolak (**H5 Ditolak**). Hasil uji - t dengan regresi berganda menunjukkan bahwa laba akuntansi memiliki nilai koefisien 0,005 yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara laba akuntansi dengan *return* saham. Sedangkan menurut Pratama dan Akbar (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh DPR dengan *return* saham.

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel rasio aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan variabel rasio likuiditas, *leverage*, *dividend payout ratio*, laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat 4 perusahaan yang dioulier dan dapat mempengaruhi hasil dari olah data. Serta hasil dari penelitian tidak berdistribusi normal maka data tidak diyakini sepenuhnya. Saran pada penelitian

ini adalah memperhatikan data yang diolah serta memperhatikan data yang akan digali dari sumber lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Awan,Rasheed. 2014. *“Impact of Liquidity, Leverage Inflation on Firm Profitability an Empirical Analisis of Food Sector of Pakistan”*. IOSR Journal of Business and Management (IOSK – JBM). E – ISSN : 2278 – 487 X, P – ISSN : 2319 – 7668. Volume 16, Issue 1. Ver. VII (Feb.2014. PP 104 – 112).
- Carlo,Michael.2014. *“Pengaruh return on Equity, Dividend payout ratio dan Price to Earnings Ratio Pada Return Saham”*. E – jurnal akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014: 150 – 164).
- Dewi,Sukma,Beby.2015. *“Pengaruh Laba Akuntansi, Return On Assets, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share Dan Price Book Value Terhadap Return Saham”*(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)
- Emzir. 2010. *“Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- ErasPutroanto & Hermawan.2013. *“The Effect of Corporate image on Company’s Stock Return ”*.
- Faizal,Cholid.2014. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham”* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012).
- Ghozali,Imam.2013. *“Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif”*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hartono,Jogiyanto.2016. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*.Edisi Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE.
- Hartono,Jogyanto.2014. *“Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis”*.BPFE. Yogyakarta.
- Maringka,dkk.2016. *“Leverage,Free Cash Flow, and Interest Rates Influence of Stock Return and Financial Performance as Intervening Variables” (Study on Manufacturing Industry Listed in Indonesia Stock Exchange)*. International journal of Business and Management Invention.
- Mariani,dkk.2016. *“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham*. E- Jurnal Bisma Universitas pendidikan Ganesha, Juru: Manajemen Vol. 4 Tahun 2016.
- Mamduh dan Halim.2016. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Kelima.
- Nudiana,Rosintha.2013. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*. Jurnal Ilmu dan Manajemen Vol. 2 No. 4 (2013).
- Purbawisesa, Annisa.2016. *“Analisis Pengaruh Return on Asset, Dividend payout ratio, Asset Growth, debt to Equity Ratio dan Operating Leverage Terhadap Risiko Sistematis”* (Studi



Kasus Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2014). Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro.

Sugiyono.2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*. Cetakan ke – 19. Alfabeta. Bandung.

<https://ekonomi.kompas.com>

Pratama dan Akbar.2012. *“Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Rahmawati,Dwi.2017. *“Pengaruh Dpr, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham”*.

Sivanthaasan,dkk.2016. *“Stock Liquidity, Corporate Governance, and Leverage :new Panel Evidence”*.

